

Gubernur Jatim Hadiri Sertijab Bupati Kediri Mas Dhito

Prijo Atmodjo - KEDIRI.INDONESIASATU.CO.ID

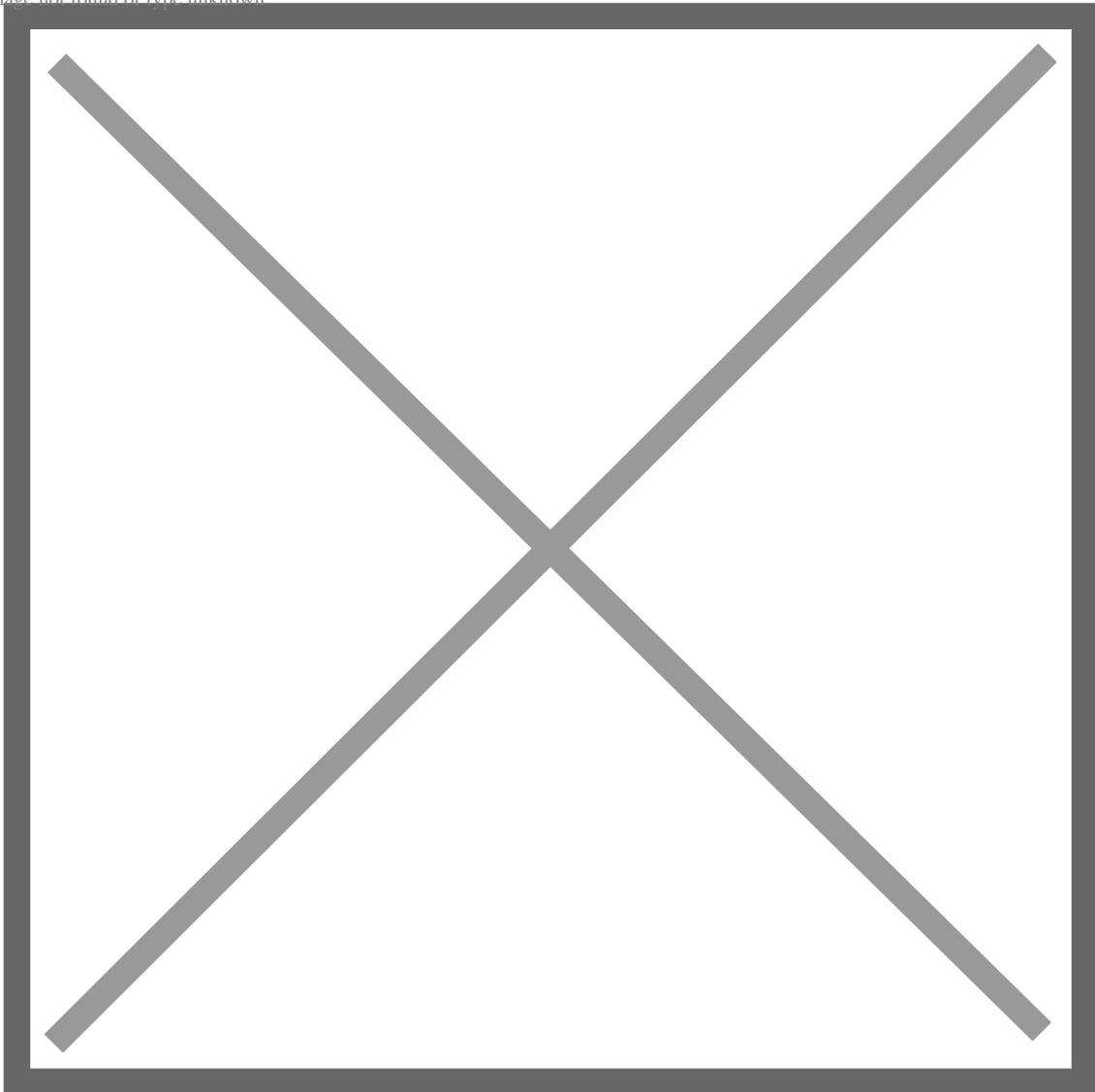
Mar 3, 2021 - 23:47



KEDIRI- Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kediri tentang serah terima jabatan Plh Bupati Dede Sujana diserahkan kepada Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana dan Wakil Bupati Kediri Dewi Mariya Ulfa resmi ditetapkan sebagai pasangan hasil Pilkada Serentak Tahun 2020.

Bertempat di Ruang Graha Sabha Canda Bhirawa Jalan Soekarno Hatta Ngasem Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Rabu (3/3/2021) pukul 19.30 WIB.

Image not found or type unknown



Hadir Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Wakil Ketua DPRD Jatim Sahat Tua P. Simandjuntak, Forkopimda Kabupaten dan Kota Kediri, acara rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Kediri Dodi Purwanto.

Ketua DPRD Kabupaten Kediri Dodi Purwanto menyampaikan, atas nama DPRD Kabupaten Kediri mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Kediri yang sudah mensukseskan Pilkada tahun 2020.

"Semoga Bupati dan Wakil Bupati Kediri terpilih bisa bersinergi dengan Pemprov dan Pemerintah Pusat dalam mewujudkan masyarakat bisa sejahtera dan bisa membawa perubahan Kabupaten Kediri menjadi lebih baik," ucap Dodi.

Sementara itu, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan, menurut data KPU Jawa timur tingkat partisipatif masyarakat Kabupaten Kediri dalam Pilkada kemarin diatas 65 persen, artinya harapan mereka terhadap terpilihnya Bupati dan Wakil Bupati melakukan percepatan pembangunan di Kabupaten Kediri.

"Program pembangunan selingkar wilis dan beberapa proyek lain yang harus berpihak untuk kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kediri," ucap Khofifah.

Mas Dhito sapaan Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana memasuki program 100 hari kerja bersama Mbak Dewi yang pasti hampir semua kepala daerah fokus dulu terhadap covid-19, karena Kabupaten Kediri masih zona orange, maka saya dan Mbak Dewi program 100 hari kerja bisa menggeser ke zona kuning, dan syukur-syukur bisa masuk ke zona hijau.

Disusul akan membangkitkan perekonomian masyarakat, karena banyak PKL dan pelaku UMKM Kab Kediri mengeluh karena omset sangat turun drastis. Mas Dhito akan mulai genjot perekonomian dengan cara diskusi dengan dinas koperasi dan UMK untuk memberikan pendampingan dan dipandu dengan baik dan izin PIRT dipercepat.

"Kemudian, Bagian investasi harus bersinergi bagian perizinan untuk memudahkan izin usaha agar tidak terlalu lama sehingga memudahkan para investor masuk di Kabupaten Kediri," ucapnya.

Ditanya terkait untuk sekolah kapan mulai dilakukan belajar tatap muka. Mas Dhito akan melihat dulu jumlah vaksin yang sudah masuk di Kabupaten Kediri sekitar 2.400 vaksin. Sementara kebutuhannya untuk tenaga medis sebanyak 6.000 lebih.

"Karena yang diprioritaskan vaksin untuk tenaga medis dan orang-orang yang berkontak langsung dengan banyak orang. Jika nanti vaksin sudah dilakukan pendistribusian kepada tenaga pengajar, maka sekolah bisa melakukan belajar tatap muka bisa dimulai, karena kecenderungan anak-anak sulit tertular covid-19," terangnya.

Sebentar lagi, Kabupaten Kediri akan memasuki ulang tahun. Apa akan ada perayaan di masa pandemi sekarang ini. Mas Dhito menegaskan, kalau mengadakan perayaan tidak ada, tapi kalau melakukan Selamatan dan syukuran akan kita lakukan.

"Kita masih mengkaji sejauh ini pendopo Kabupaten Kediri belum punya nama. Kalau memang dimungkinkan pada Hari Jadi Kabupaten Kediri kita akan memberi nama 'Pendopo Kabupaten,'" imbuh Mas Dhito. (prijio)